

**PENGOLAHAN PAKAIAN *SECONDHAND JEANS* MENGGUNAKAN TEKNIK
*SURFACE TEXTILE DESIGN***

Nabila Kalya Adzhani¹, Arini Arumsari S.Ds., M.Ds.²

Prodi Kriya Tekstil dan Mode Fakultas Industri Kreatif

Prodi Kriya Tekstil dan Mode, FIK, Universitas Telkom, Bandung

nabilakalyaaa@gmail.com¹, arini.arumsari@yahoo.com²

ABSTRACT

Secondhand clothing is still in demand by various groups. According to data from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia in 2015, Indonesia also exported and imported secondhand clothing despite its small value. From a survey conducted by the author, which was aimed at buyers of secondhand clothing through online surveys of 78 respondents, obtained data that generally the quality of the secondhand material itself is still good and the price is very affordable. In Bandung, there are many places to sell secondhand clothing, one of the biggest markets is Cimol Gedebage Market. Of the some casual clothes sold at Cimol Gedebage Market, there is a fact that jeans are one of the clothes that are always available at every place selling secondhand clothing at Gedebage , and its materials are still good and strong.

So, the study that I will take from the area of secondhand clothes selling at Cimol Gedebage area is where the places that people characteristically sell clothes as described previously, which have the potential as good and strong materials of clothing, every secondhand jeans is available in every store that sells secondhand clothing at Cimol Gedebage Market. In addition to the potential, there are also deficiencies such as old models, the remaining exports, and reject items. From the potentials and shortcomings of the secondhand jeans clothing, it will raise the positive side and will overcome the negative side by applying surface textile design techniques and redesign.

Keywords: Secondhand Jeans, Fashion Products, Gedebage, Surface Textile Design.

PENDAHULUAN

Pakaian *secondhand* sampai saat ini masih diminati oleh berbagai macam kalangan. Menurut data Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada tahun 2015, Indonesia juga melakukan ekspor dan impor pakaian *secondhand* meskipun nilainya kecil. Pada tahun 2013, Indonesia menempati urutan ke-71 sebagai negara eksportir pakaian *second garment* dunia dengan nilai USD 0,5 juta (0,01% dari total ekspor pakaian *secondhand* dunia). Di tahun yang sama, Indonesia menjadi negara importir pakaian *secondhand* terbesar ke-152 dengan nilai USD 0,2 juta (0,005% dari total impor pakaian *secondhand* dunia).

Dari survei yang dilakukan oleh penulis, yang ditujukan kepada para pembeli pakaian *secondhand* melalui survei *online* terhadap 78 responden diperoleh data, umumnya kualitas bahan dari *secondhand* itu sendiri masih baik dan harganya yang sangat terjangkau yaitu berkisar antar 5.000 sampai dengan 300.000 rupiah. Di Bandung sendiri terdapat banyak tempat penjualan pakaian *secondhand* salah satunya yang terbesar adalah di Pasar Cimol Gedebage. Menurut pedagang *secondhand jeans* yang diwawancarai secara acak, dalam sebulan baju yang masuk sekitar 85-100 kilogram atau kurang lebih 100-200 helai pakaian dan kebanyakan diimpor dari negara Jepang dan Korea. Jepang dan Korea sendiri merupakan negara yang memiliki minat berbelanja barang mewah tertinggi di Asia (Worohapsari, 2012).

Pada Pasar Cimol Gedebage setelah dilakukannya observasi oleh penulis, banyak menjual pakaian – pakaian *secondhand* dengan bermacam ragam jenis seperti *casual*, *party*, *wedding dress*, *formal* dan lain sebagainya. Jenis pakaian yang paling mendominasi adalah pakaian *casual* seperti jaket, celana, kaos, dan lain sebagainya, Dari sekian banyak pakaian *casual* yang dijual di Pasar Cimol Gedebage terdapat fakta fakta bahwa *jeans* menjadi salah satu pakaian yang selalu ada di setiap tempat penjualan toko *secondhand* Gedebage, dengan kondisi bahan yang masih baik dan kuat.

Jeans adalah sebuah fenomena dalam dunia fesyen dan masih terus bertahan hingga saat ini. Popularitas *jeans* sejak Levi Strauss menemukan *blue jeans* pertama di tahun 1860-an masih bertahan hingga sekarang. *Jeans* berkembang sangat pesat, dimulai dari pakaian pekerja hingga berkembang selama bertahun-tahun menjadi pakaian santai yang sangat populer di kalangan modern. Menurut Yvette Mahe Phd, *jeans* adalah salah satu pakaian yang paling sederhana, serbaguna, dan bertahan lama di masyarakat modern karena tidak membedakan antara kelas, jenis kelamin, dan kelompok umur. Karakter dari bahan *jeans* yang kuat membuat *jeans* selalu memiliki tempat di setiap toko yang menjual *secondhand*.

Fakta - fakta yang telah disebutkan di atas adalah potensi dari *secondhand jeans*, selain terdapatnya potensi terdapat juga beberapa kekurangan. Melalui survei online terhadap 78 responden yang dilakukan oleh penulis diperoleh data bahwa umumnya pembeli baju bekas mengatakan bahwa pakaian *secondhand* kebanyakan memiliki model yang lawas dan juga pakaian *secondhand* memiliki *size* yang sangat besar dan hanya tersisa satu *size* saja, banyak baju *reject* dimana pada bagian tertentu baju tersebut memiliki kecacatan. Misalnya pada bagian kerah baju terdapat noda, cacat baju, hilang kancing dan lain sebagainya.

Maka studi yang akan saya ambil dari kawasan penjualan *secondhand* di daerah Pasar Cimol Gedebage dimana secara karakteristik tempat mereka menjual baju seperti yang diuraikan sebelumnya yaitu memiliki potensi seperti kain masih baik dan kuat, *secondhand jeans* memiliki tempat di setiap toko yang menjual pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage. Selain potensi terdapat juga kekurangan yaitu modelnya lawas dan barang yang *reject*.

Dari potensi dan kekurangan yang dimiliki oleh pakaian *secondhand jeans* tersebut, penulis akan mengangkat sisi positifnya dan akan menanggulangi sisi negatifnya dengan cara mengaplikasikan teknik *surface textile design* dan *redesign*. Menurut

John M. *Redesign* adalah kegiatan perencanaan dan perancangan kembali, sehingga terjadi perubahan fisik tanpa merubah fungsinya. *Redesign* dilakukan dengan mengubah, mengurangi ataupun menambahkan unsur pada pakaian *secondhand jeans*. Penambahan unsur menggunakan teknik *surface textile design*, dapat menghilangkan kecacatan dan menghasilkan model yang baru. Dengan adanya perubahan model pada pakaian *second garment* melalui survei *online* terhadap 78 responden yang dilakukan oleh penulis di peroleh data, perubahan tersebut akan mempengaruhi minat pembelian terhadap pakaian *secondhand*.

Dari penjabaran latar belakang diatas, dapat ditarik identifikasi masalah, yaitu :

1. Model pakaian *secondhand jeans* yang dijual oleh Pasar Cimol Gedebage memiliki potensi yaitu material yang masih baik dan kuat ketersediaannya pun melimpah.
2. Pakaian *secondhand jeans* di Pasar Cimol Gedebage juga memiliki kekuarangan yaitu modelnya yang lawas dan barang yang *reject*.
3. Adanya potensi untuk membuat produk fesyen yang inovatif dengan mengoptimalkan potensi dan menanggulangi kekurangan dari pakaian *secondhand* tersebut.

Dari identifikasi masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh pakaian *secondhand jeans* menjadi produk fesyen yang lebih inovatif.

2. Untuk meminimalisir beberapa kekuarangan pakaian *secondhand jeans* yaitu modelnya yang lawas dan barang yang *reject* agar menjadi produk fesyen yang inovatif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode gabungan dengan metode pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi Lapangan

Dilakukan guna melihat stok bahan yang akan di gunakan dan untuk melakukan wawancara pada pedagang yang menjual pakaian *secondhand jeans*. Observasi di lakukan pada Pasar Cimol Gedebage yang menjual berbagai macam pakaian *secondhand*

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara acak kepada pedagang Pasar Cimol Gedebage yang menjual pakaian *secondhand jeans*. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai ketersediaan bahan baku yang akan di gunakan, berasal dari mana, dan berapa banyak barang yang masuk setiap bulannya.

3. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi yang pasti mengenai tema penelitian yang sedang di uji, dan mendukung pernyataan dari penelitian. Studi literatur yang di pakai

berasal dari hasil tugas akhir, jurnal, website, dan lainnya.

4. Eksplorasi

Eksplorasi digunakan untuk menentukan teknik yang baik untuk di di aplikasikan pada bahan baku yang akan di olah. teknik yang akan di eksplorasi untuk penelitian kali ini adalah *surface textile design* agar mencapai suatu hasil yang di harapkan oleh penulis dan sesuai dengan penelitian yang di buat.

5. Survei

Survei dilakukan untuk melihat gambaran kondisi responden mengenai minat pembelian dari Pasar Cimol Gedebage, kualitas pakaian *secondhand*, dan tanggapan mengenai minat *redesign*.

HASIL DAN ANALISIS

1. Data Lapangan

Data lapangan yang penulis lakukan meliputi observasi lapangan, wawancara, dan survei *online*.

a. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan pada Pasar Cimol Gedebage. Tujuan dilakukannya observasi lapangan ini adalah untuk melihat langsung kondisi Pasar cimol Gedebage dan juga melihat pakaian *secondhand* yang ada pada Pasar Cimol Gedebage.

Dari observasi lapangan yang di lakukan mendapatkan hasil sebagai berikut:

- Pasar Cimol Gedebage menjual berbagai macam pakaian *secondhand*
- Dari sekian banyak Pakaian *secondhand* yang dijual di Pasar Cimol Gedebage seperti baju pesta, formal, *wedding dress*, *casual* adalah jenis pakaian yang paling mendominasi di Pasar Cimol Gedebage tersebut.
- Pakaian casual yang paling mendominasi adalah *jeans*, pakaian *secondhand jeans* hampir selalu memiliki tempat di setiap toko pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage.
- Dikarnakan bahan utama yang akan di pakai adalah pakaian *secondhand jeans* dengan mendominasinya pakaian tersebut di setiap toko yang ada di Pasar Cimol Gedebage maka penulis tidak akan kehabisan bahan pokok dari penelitian tersebut.



Gambar Macam macam pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2018

Gambar di atas adalah dokumentasi hasil obeservasi lapangan yang di lakukan oleh penulis. Terdapat berbagai macam jenis

pakaian yang di jual di Pasar Cimol Gedebage.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan di Pasar Cimol Gedebage yang ditujukan kepada tiga penjual pakaian *secondhand jeans*, berikut ini hasil dari wawancara yang di lakukan secara acak kepada para penjual pakaian *secondhand jeans*:

- Pakaian *secondhand* yang masuk ke Pasar Cimol Gedebage dalam waktu satu bulan berkisar 85 – 100 kilogram atau kurang lebih 100 – 200 helai pakaian.
- Pakaian *secondhand* yang di terima oleh pedagang pakaian di Pasar Cimol Gedebage yang paling mendominasi berasal dari negara Jepang dan Korea.
- Harga pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage berkisar antara 5.000 sampai dengan 300.000 rupiah tergantung kesepakatan antara pedagang dan juga pembeli pakaian *secondhand* tersebut.

c. Survei Online

Survei *online* dilakukan untuk melihat gambaran kondisi responden mengenai minat pembelian dari Pasar Cimol Gedebage, kualitas pakaian, dan tanggapan mengenai minat pembelian jika di lakukannya *redesign*. Survei ini hanya di isi oleh wanita dan sudah pernah berbelanja ke

Pasar Cimol Gedebage. Dari survei online tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut:

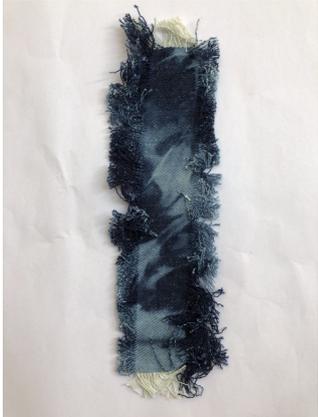
- Dari beberapa pilihan yang di berikan mengenai tempat pembelian pakaian *secondhand*, Pasar Cimol Gedebage menjadi tempat pertama yang di kunjungi untuk pembelian pakaian *secondhand*.
- Pakaian yang di jual di Pasar Cimol Gedebage memiliki model yang lawas.
- Walaupun pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage memiliki

model yang lawas namun masih memiliki kualitas yang baik

- Jika pakaian *secondhand* di Pasar Cimol Gedebage di olah kembali atau di *redesign* maka akan menambah minat pembelian pada pakaian *secondhand* tersebut.

3.1.2 Data Eksplorasi Awal

Eksplorasi awal yang dilakukan adalah mengolah kain *jeans* menggunakan teknik *surface textile design* untuk menentukan teknik mana yang akan di gunakan untuk produk akhir dari penelitian ini.

NO	NAMA	GAMBAR EKSPLORASI	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK	ANALISIS
1.	Modul 1		Alat: pinset Bahan: Kain <i>jeans</i>	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di taraik pada setiap pinggir.	
2.	Modul 2		Alat: pinset Bahan: Kain <i>jeans</i>	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di taraik pada setiap pinggir.	
3.	Eksplorasi 1		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain <i>jeans</i>	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i>	Ekplorasi tebal dan terlalu menumpuk

				3. serat kain di taraik pada setiap pinggir. 4. tumpuk modul	
4.	Eksplorasi 2		Alat: Pinset Mesin jahit Bahan: Kain jeans	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat <i>Patchwork</i> Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di taraik pada setiap pinggir. 4. satukan modul menjadi satu kesatuan	Ekplorasi sudah tipis dan berpotensi untuk di kembangkan
5.	Eksplorasi 3		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain jeans	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di taraik pada setiap pinggir. 4. tumpuk modul	Ekplorasi terlalu tebal sehingga khawatir menjadi berat dan tidak nyaman saat di aplikasi pada produk

6.	Eksplorasi 4		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain jeans	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di tarik pada setiap pinggir. 4. tumpuk modul	Ekplorasi masih dapat di kembangkan menjadi lebih besar, dan ketebalan masih dapat di toleransi
7.	Eksplorasi 5		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain jeans	Teknik: <i>Bleaching</i> <i>sliceing</i> Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. potong menjadi kotak 4. jahit memanjang 5. bagian tengah di lubang menggunakan cutter	Ekplorasi tebal karna dilapis 3 kain jeans, dikhawatirkan akan membuat produk tebal dan tidak nyaman di pakai.

8.	Eksplorasi 6		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain jeans	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di taraiik pada setiap pinggir. 4. satukan 2 buah modul 2. 5. Gunting pinggir modul	Ekplorasi masih dapat di kembangkan. Dan ketebalan masih baik.
9.	Eksplorasi 7		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain jeans	Teknik: <i>Bleaching</i> Tarik serat Penjelasan: 1. kain dicuci 2. tekuk kain 3. bagian pinggir kain di jahit 4. pada bagian tengah taruh benang tarik serat	Ekplorasi ini kurang begitu baik jika di taruh pada produk dikarnakan bertumpuk dam membuat produk tebal dan berat.

10.	Eksplorasi 8		<p>Alat:</p> <p>Pinset</p> <p>Benang sulam</p> <p>Jarum gunting</p> <p>Bahan:</p> <p>Kain jeans</p>	<p>Teknik:</p> <p><i>Bleaching</i></p> <p>Jahit jelujur</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. tumpuk 2 kain 4. pada bagian atas lubang 5. pada bagian pinggir lubang di jahit jelujur 	<p>Ekplorasi ini masih harus di kemangkan dikarnakan serat kain masih dapat berjatuhan belum melekat dengan sempurna.</p>
11.	Eksplorasi 9		<p>Alat:</p> <p>Pinset</p> <p>Benang jahit</p> <p>Jarum jahit</p> <p>Bahan:</p> <p>Kain jeans</p>	<p>Teknik:</p> <p><i>Bleaching</i></p> <p>Tarik serat</p> <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. serat kain di tarik pada setiap pinggir. 4. tumpuk modul 	<p>Ekplorasi ini merupakan pengembangan dari ekplorasi 4 untuk melihat ketebalannya, dan setelah di <i>repeat</i> menjadi lebih banyak eksplorasi ini berpotensi untuk digunakan pada produk.</p>

12.	Eksplorasi 10		<p>Alat:</p> <p>Benang jahit</p> <p>Jarum jahit</p> <p>Bahan:</p> <p>Kain jeans</p>	<p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kain dicuci 2. kain di <i>bleaching</i> 3. kerut kain 	<p>Ekplorasi ini dapat digabungkan dengan ekplorasi lainnya</p>
13.	Eksplorasi 11		<p>Alat:</p> <p>Pinset</p> <p>Benang jahit</p> <p>Jarum jahit</p> <p>Bahan:</p> <p>Kain jeans</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. tumpuk modul 1, modul dua dan benang tarik serat. 	<p>Ekplorasi ini masih dapat dikembangkan dan disatukan dengan ekplorasi lainnya, dan untuk serat harus di lekatkan lebih kuat agar tidak mudah lepas.</p>
14.	Eksplorasi 12		<p>Alat:</p> <p>Kuas</p> <p>Cat akrilik</p> <p>Bahan:</p> <p>Kain jeans</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. cat di tuang aga banyak 2. kuas bagian tengah agar mendapatkan tekstur di bagian pinggir cat 	<p>Ekplorasi masih dapat dikembangkan dengan bentuk lainnya.</p>

15.	Eksplorasi 13		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Cat akrilik kuas Bahan: Kain <i>jeans</i>	Penyatuan antara eksplorasi 12 dan eksplorasi 13	Perpaduan antara eksplorasi 12 dan 13 menjadikan eksplorasi lebih beragam dan dapat diaplikasikan pada produk tanpa membuat produk terlalu berat.
16.	Eksplorasi 14		Alat: Pinset Benang jahit Jarum jahit Bahan: Kain <i>jeans</i>	Pengembangan dari eksplorasi 5.	Pengembangan eksplorasi 5 ini ternyata dapat membuat produk menjadi terlalu berat sehingga dipakai tidak akan merasanyaman.

Setelah melakukan eksperimen awal menggunakan bahan *jeans*, kesimpulannya tidak semua teknik yang telah dieksplorasi dapat digunakan pada eksplorasi lanjutan. Untuk eksplorasi lanjutan akan dilakukan penggabungan teknik langsung pada pakaian *secondhand jeans*. Eksplorasi akan di tempatkan sesuai dengan karakteriskik bahan pada pakaian *secondhand jeans*.

PROSES PERANCANGAN

konsep perancangan pada tugas akhir ini mengangkat tema “Bogain” yang berupa singkatan yaitu “Born Again” yang berarti terlahir kembali. Dikarnakan baju ini akan di *redesign* dan akan membuat pakaian *secondhand* tampak seperti pakaian baru kembali. Tema “Bogain” ini di representasikan dalam imageboard yang menggambarkan teknik yang akan di gunakan pada tema ini. Teknik teknik tersebut yang membuat pakaian *secondhand* tersebut terlihat seperti pakaian baru kembali. Aplikasi teknik yang digunakan adalah teknik pada permukaan pakaian *secondhand* yaitu, embroidery, patchwork, dan



Gambar *Image board*
Sumber: Dokumentasi pribadi 2017

Lifestyle Board & Target Market



Gambar III.5 *lifestyle Board*
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2017

Pemilihan *image* pada *lifestyle board* yang dituju adalah yang bergaya unik atau *quirky*, mengekspresikan mood nya dengan pakaian. Memadukan warna, motif dan tekstur. Warna yang digunakan biasanya adalah warna yang mencolok seperti merah, kuning, pink dan motif yang digemari adalah motif yang abstrak. Memiliki sifat percaya diri dan selalu ingin tampil berbeda dan mencolok, *casual, young, quirky, easy going*. Minatnya terhadap fesyen, musik dan seni.

Menggunakan warna warna yang mencolok seperti merah, kuning, pink sebagai warna untuk aplikasi yang digunakan dengan warna dasar biru dari warna pakaian *secondhand jeans* yang tebal dan kuat akan terlihat lebih berkarakter dengan menambahkan teknik yang disebutkan di atas.

Dalam perancangan produk terdapat beberapa aspek yang harus di pertimbangkan antara lain:

1. Segmentasi Pasar

- Berdasarkan Demografis: **Jakarta & Bandung**, karena wanita yang tinggal di kota besar cenderung memiliki tingkat konsumtif yang tinggi untuk menyesuaikan dengan kegiatannya yang banyak. Dari pada membeli pakaian baru kembali, lebih baik membeli pakaian *secondhand* yang telah di *redesign* dan menyerupai pakaian baru kembali. Berpenghasilan cukup atau orang dari kelas menengah keatas dengan rata rata minimal pendapatan Rp. 5.000.000.

- Segmentasi Psikografis: **Wanita 17-27 tahun** mengekspresikan *moodnya* dengan pakaian. Sonia Eryka adalah *muse* pada penelitian kali ini. Merupakan seorang *influencer* dan *fashion blogger*. Memiliki selera yang unik dan selalu mencoba berbagai macam gaya pakaian.
- Profesi sebagai : entertainer, *fashion blogger*, peminat fesyen.

SKETSA PRODUK

look 1



Pada *look 1* penempatan eksplorasi berdasarkan pada bagian *reject* yang ada pada pakaian *secondhand jeans* tersebut. Berikut adalah eksplorasi yang digunakan pada pakaian *secondhand jeans look 1*:

1. Bagian tangan : menggunakan teknik bleaching, tarik serat, dan *patchwork*. Menggunakan eksplorasi number 2.
2. Bagian pundak: menggunakan teknik sulam jelujur.
3. Bagian punggung belakang: menggunakan teknik sulam.
4. Bagian kantong: teknik yang digunakan sama dengan bagian tangan.

Look 2



Pada *look 2* penempatan eksplorasi berdasarkan pada bagian *reject* yang ada pada pakaian *secondhand jeans* tersebut. Berikut adalah eksplorasi yang digunakan pada pakaian *secondhand jeans look 2*:

1. Bagian depan: menggunakan cat akrilik untuk menutupi noda yang ada pada pakaian.
2. Bagian tangan: dipotong dan ditarik seratnya.
3. Bagian kancing: kancing dilepaskan kemudian diberi tali
4. Bagian tangan bawah: di lepaskan bagian tangan bawah dan ditarik serat.
5. Bagian belakang: di berikan eksplorasi number 11

Look 3



Pada *look 3* penempatan eksplorasi berdasarkan pada bagian *reject* yang ada pada pakaian *secondhand jeans* tersebut.

Berikut adalah eksplorasi yang digunakan pada pakaian *secondhand jeans look 3*:

1. Bagian tangan: pada bagian bawah menggunakan teknik bleaching, tarik serat, dan *patchwork*. Menggunakan eksplorasi number 2, sedangkan bagian tengah menggunakan teknik sulam.
2. Bagian kantong: menggunakan teknik sulam.
3. Bagian dada: menggunakan teknik seperti pada bagian tangan bawah.
4. Bagian punggung atas: menggunakan teknik sulam.
5. Bagian punggung tengah: menggunakan teknik seperti pada bagian tangan bawah.
6. Bagian kancing: menggunakan teknik sulam.

Look 4



Pada *look 4* penempatan eksplorasi berdasarkan pada bagian *reject* dan bagian yang dianggap lawas pada pakaian *secondhand jeans* tersebut. Berikut adalah eksplorasi yang digunakan pada pakaian *secondhand jeans look 4*:

1. Bagian tangan: pada bagian samping menggunakan teknik bleaching, tarik serat, dan

patchwork. Menggunakan eksplorasi number 2.

2. Bagian kantong: menggunakan teknik sulam.
3. Bagian kancing: menggunakan teknik sulam.
4. Bagian kerah: menggunakan teknik yang sama pada bagian tangan.
5. Bagian dada: dipotong kemudian diberi list bawah jaket *jeans* yang sudah di potong. Kemudian ditambahkan teknik sulam.
6. Bagian punggung: menggunakan teknik sulam.

Look 5

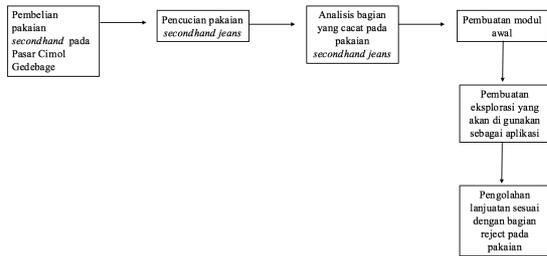


Pada *look 5* penempatan eksplorasi berdasarkan pada bagian *reject* yang ada pada pakaian *secondhand jeans* tersebut. Berikut adalah eksplorasi yang digunakan pada pakaian *secondhand jeans look 5*:

1. Bagian tangan: menggunakan teknik sulam dan pada bagian samping tangan menggunakan cat akrilik.
2. Bagian dada: menggunakan teknik pada eksplorasi number 11.
3. Bagian depan: menggunakan teknik sulam.

4. Bagian belakang: menggunakan teknik pada eksplorasi number 11.

PROSES PRODUKSI



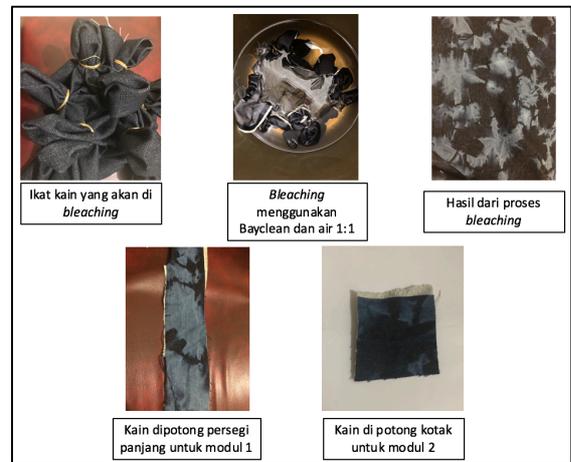
Proses yang dilakukan adalah melakukan analisis pada pakaian *secondhand jeans* yang telah di dapatkan pada Pasar Cimol Gedebage. pakaian tersebut telah melewati tahapan pencucian. Analisis dilakukan untuk melihat bagian mana saja yang memiliki cacat pada pakaian *secondhand jeans*.

Setelah dilakukan analisis pada pakaian *secondhand jeans* tahap selanjutnya adalah mengolah pakaian tersebut menjadi produk yang lebih baik dari sebelumnya dengan mengkoreksi kecacatan yang ada pada pakaian *secondhand jeans* tersebut.

Langkah pertama untuk mengolah pakaian *secondhand jeans* tersebut adalah membuat modul untuk di tempelkan pada pakaian.

Setelah dilakukan analisis pada pakaian *secondhand jeans* tahap selanjutnya adalah mengolah pakaian tersebut menjadi produk yang lebih baik dari sebelumnya dengan mengkoreksi kecacatan yang ada pada pakaian *secondhand jeans* tersebut.

Langkah pertama untuk mengolah pakaian *secondhand jeans* tersebut adalah membuat modul untuk di tempelkan pada pakaian.



Setelah dilakukan pembuatan modul, tahap berikutnya adalah pemasangan eksplorasi pada bagian tangan.



HASIL PRODUK





KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tugas akhir ini:

1. Pakaian *secondhand jeans* dapat di optimalkan menjadi produk yang lebih baik dengan cara menutupi bagian yang *reject* menggunakan teknik *surface textile design*.
2. Dari beberapa eksplorasi yang dilakukan, *surface textile design* yang digunakan untuk mengoptimalkan potensi dari pakaian *secondhand jeans* adalah teknik tarik serat, *bleaching*, *patchwork*, dan sulam.
3. Metode perancangan produk *secondhand jeans* agar menghasilkan produk yang lebih inovatif dengan cara *redesign* yaitu perancangan kembali

sehingga terjadi perubahan fisik dan tampilan tanpa merubah fungsinya. Dilakukan dengan mengubah, mengurangi, ataupun menambahkan unsur pada pakaian *secondhand jeans*. Pada penelitian kali ini penulis menyesuaikan gaya dengan target market yang dituju yaitu *casual, young, quirky, easy going*.

REFERENSI

Bordir Kaos Andalas. (2016, 5 22). Sejarah Bordir Kaos dan Perkembangannya di Indonesia. Retrieved 12 12, 2017, from bordirkaosandalas.com:

bordirkaosandalas.com/sejarah-bordir-kaos-dan-perkembangannya-di-indonesia/

John. (2012, Juli 27). Redesign Fashion Center. Retrieved September 28, 2017, from etheses.uin-malang.ac.id: http://etheses.uin-malang.ac.id/2427/6/08660046_Bab_2.pdf

Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. (2015). Laporan Analisis Impor Pakaian Bekas. Jakarta: Kementrian Perdagangan Republik Indonesia.

Luna, H., & Iffat, A. (2015). *Mahir Menjahit Tingkat Dasar Sampai Terampil*. (F. N. Fuzi, Ed.) Kelaten, Jawa Barat: Havamira.

Mahe, Y. (2015, Januari 17). History of Jeans. Retrieved September 25, 2017, from Fashion in Time: <http://www.fashionintime.org/history-jeans/>

Midiani, T. D., Kusmayadi, T. K., Zaman, M. A., & Andriani, M. (2015). *Rencana Pengembangan Industri Mode Nasional 2015-2019*. Jakarta: PT. Republik Solusi.

rosalia, D., Mukhyiddin, A., & Sulistiawati, L. (2016). Big Book SBMPTN SOSHUM 2016. Jakarta.

Suhendra. (2016). Benang Kusut Impor Pakaian Bekas. Retrieved 12 12, 2017, from Tirto.id: tirto.id/benang-kusut-impor-pakaian-bekas-bxqE

Worohapsari, N. (2012). Sikap Masyarakat Jepang Terhadap Konsumsi Barang Mewah Bermerek.

Wadezig. (2014, Maret 21). *Wadezig.com*. Retrieved Januari 15, 2018, from WADEZIG!: <https://www.wadezig.com/wedwearing-mengenal-jenis-jenis-jeans/>

Zuhra, W. U. (2016). Bisnis Pakaian Bekas, Bisnis Ramah Lingkungan. Retrieved 12 12, 2017, from Tirto.id: tirto.id/bisnis-pakaian-bekas-bisnis-ramah-lingkungan-b2AX